

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Efektivitas Pengendalian Intern pada Restoran

Ery Suryanti¹, Hendra Lesmana², Bernadette Cahya Putri Utami³, Puspa Fortuna Zulfa⁴

^{1,2,3}Fakultas Teknik Dan Informatika, Program Studi Sistem Informasi Akuntansi

⁴Fakultas Teknik Dan Informatika, Program Studi Sistem Informasi

^{1,2,3,4}Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received, Mar 26 2025

Revised, Apr 11 2025

Accepted, Apr 20 2025

Keywords:

Sistem Informasi Akuntansi
Penggajian
Efektivitas Pengendalian Internal
Restoran

The research with the intention of knowing how the payroll system and internal control in the West Java branch restaurant, the procedures in this restaurant already have a very good system starting from supporting data and evidence of existing transactions and documents owned are very complementary to activities in the payroll system. The analysis technique in this study is descriptive analysis, namely by analyzing according to the existing data then being able to describe and compare data from the company so that it can be supporting data for research. Researchers also conducted interviews, observations and to complete the data, a literature study was carried out in accordance with the research. The results of the study are that in this company the data is very supportive in the accounting information system starting from records then supporting data so that the payroll system runs smoothly and the effectiveness of internal control in this internal control system has also run effectively, each employee works well and honestly, this internal control system is also carried out directly by the head office so that when there are problems or obstacles that occur, they can be resolved immediately because with internal control running well, the company is in good.



Corresponding Author:

Ery Suryanti

Fakultas Tehnik dan Informatika, Program Studi Sistem Informasi Akuntansi,
Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Jl. Sipelem No 22, Kraton, Kec. Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah, Indonesia 52112

Email: erisuryanti.esi@bsi.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang sangat pesat ini memudahkan perusahaan dalam pengelolaan data karena dengan sistem komputerisasi data yang dimiliki perusahaan dapat mendukung untuk tercapainya tujuan perusahaan (Sharon et al., 2019). Di jaman sekarang dengan tehnologi yang modern mampu mempengaruhi di setiap kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan karena dalam menggunakan system yang canggih memiliki peranan dalam kegiatan bisnis perusahaan (Sari, 2021). Data yang tersimpan dan kemudian di proses dengan waktu yang cepat maka berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba ataupun sebagai gambaran kegiatan operasional perusahaan berikutnya.

Perusahaan disamping memiliki program dengan tehnologi yang canggih harus didukung dengan sumber daya yang ada sumber daya yang dimaksud adalah sumber daya alam, sumber daya modal dan dengan adanya sumber daya manusia yang siap dan mempunyai kelebihan dibidang tehnologi dapat mencapai tujuan perusahaan sesuai rencana karena bagi perusahaan karyawan sehingga perusahaan dalam penerimaan sumber daya manusia perlu adanya seleksi sesuai dengan kualitas dan keahlian karena dalam kegiatan kerja mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Karyawan perusahaan yang berperan penting sebagai [eyangga utama

perusahaan dengan begitu perusahaan dapat maju berkembang sehingga perlu adanya peningkatan kinerja karyawan agar pencapaian yang diinginkan perusahaan dapat terwujud selanjutnya perusahaan memberikan balas jasa yang sesuai. (Trijayanti & Pramesti, 2019).

Sistem informasi akuntansi suatu system yang meliputi mencatat yaitu data yang telah di catat yang nantinya sebagai bukti, mengumpulkan bukti karena bukti transaksi sangat penting dalam mengeluarkan biaya atau penerimaan pendapatan, menyimpan data yang nantinya untuk membuat laporan sehingga laporan tersebut valid dan benar, kemudian saat mengolah data perusahaan karena dari catatan sampai dengan bukti sudah ada sehingga mampu memberikan laporan dan hasil yang berguna bagi perusahaan, hasil dari laporan tersebut di jadikan informasi yang penting bagi perusahaan guna membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan atau langkah berikutnya. Dalam pembuatan laporan juga ada pengeluaran yang digunakan untuk gaji karyawan sebagai hasil bekerja yang akan perusahaan keluarkan setiap bulannya sebagai bentuk balas jasa. (Ragil et al., n.d.).

Sistem penggajian pada perusahaan di dukung dari berbagai dokumen yang terkait dalam penggajian dengan catatan-catatan perusahaan dan proses penggajian serta prosedur dari system tersebut. Untuk penggajian ini harus sesuai dengan data yang data dan nantinya bukti pengeluaran untuk gaji karyawan di butuhkan perusahaan karena data pengeluaran perusahaan tidak melebihi pendapatan usaha. (ADita Mawar Indrasti, 2021). Pengendalian intern pada system gaji perlu dilakukan karena memerlukan beberapa data yang akurat dan pihak manajemen juga akan mengetahui bagaimana system pengendalian yang sudah berjalan sewaktu karyawan menerima gaji sudah sesuai dengan apa yang sudah dikerjakan. Data yang dijadikan bukti penggajian juga sebagai informasi yang digunakan oleh manajemen perusahaan (Aprilliadi, 2019). Dengan adanya system penggajian dan pengendalian yang baik maka perusahaan maupun karyawan tidak ada yang dirugikan jika terjadi kerugian pada karyawan maka perlu adanya penanganan untuk mengatasi hal tersebut dan karyawan akan bekerja dengan efektif dan optimal sehingga perusahaan akan tetap berjalan dengan baik (Early Armein Thahar, Jessica Barusb, 2022). Sehingga diperlukan sistem serta dokumen yang terkait sangat jelas dan tidak ada kekeliruan atau kesalahan yang terjadi. Dengan kegiatan pengendalian juga sebagai pengawasan agar tidak adanya penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan. Pengendalian yang baik dapat memantau perkembangan keuangan perusahaan dan jika perusahaan mempunyai struktur organisasi yang masing-masing karyawan menduduki jabatan sesuai dengan keahliannya dan mampu menjalankan roda perusahaan. Pengawasan perlu dilakukandari atasan sampai kepada karyawan atau bawahan begitu juga sebaliknya. Pengendalian intern perlu di adakan rutin setiap hari sesuai sistematis pada perusahaan. Seorang atasan harus lebih mampu mengendalikan perusahaan dan dapat mamantau jalannya pengendalian intern perusahaan (Intishar, 2018).

Penelitian terdahulu oleh Yenni Vera Fibriyanti dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektifitas Pengendalian Intern Perusahaan dapat disimpulkan bahwa bukti Catatan akuntansi dan dokumen yang digunakan oleh PT. Populer Sarana Medika sudah berjalan dengan baik. Perusahaan ini dapat dibuktikan dengan dibuatnya jurnal serta pembuatan laporan buku besar untuk dapat dijadikan jejak rekam transaksi yang sangat berkaitan dengan pemberian gaji karyawan. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Populer Sarana Medika sudah baik penerapannya dan dengan teori sistem Pengendalian mampu memenuhi unsur-unsur Pengendalian Intern (Fibriyanti et al., 2017).

Restoran fried Chicken yang bergerak dibidang makanan dan minuman cepat saji. Kegiatan usaha resto ini di bidang makanan dan minuman sehingga memerlukan beberapa karyawan. Dalam operasional perusahaan dan usahanya untuk mencapai keuntungan memerlukan karyawan yang ahli dibidangnya untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja maka perusahaan perlu memberikan balas jasa yang sesuai dan adil bagi karyawan Pemberian gaji yang cukup dan memadai akan membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan (Effendy et al., 2022). Pemberian balas jasa berupa pembayaran gaji kepada karyawan perusahaan harus dilakukan secara sistematis dan diharapkan sesuai prosedur dan aturan yang berlaku dengan pembayaran gaji secara tepat.

Penelitian yang telah dilakukan pada Restoran dalam operasionalnya dalam penerapan sistem akuntansi penggajian. Yang terkomputerisasi sesuai dengan aturan dan kebijakan yang ada di

perusahaan. Kegiatan penelitian terfokus pada system prosedur serta pengendalian intern hal-hal yang terkait dengan sistem informasi penggajian kemudian untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian yang sedang berjalan apakah sudah efektif.

2. METODE

Penelitian deskriptif kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dalam wujud kalimat atau tulisan. Tentang bagaimana system informasi akuntansi dan pengendalian intern apakah berjalan sudah efektif atau belum. Bagaimana pengendalian intern sebagai pengawasan dalam tindakan dan tanggung jawab karyawan dengan sebaik baiknya. Kualitatif deskriptif dengan metode mengumpulkan data-data berupa kata-kata, bukan angka. Penelitian berisi beberapa pendapat sehingga dapat memberi gambaran untuk menjadi sebuah laporan yang baik dan benar. Objek dalam penelitian ini adalah Restoran Fried Chicken. Pada pengumpulan data untuk penelitian peneliti melakukan kegiatan awal tentang keadaan perusahaan dan juga system dan prosedur penggajian dalam perusahaan. Dari analisa tersebut dapat menjadi sebuah catatan yang penting hingga membentuk laporan.

Jenis data yaitu data kualitatif sehingga berbentuk keterangan hasil dari penelitian. Sumber data yaitu melakukan wawancara dengan salah satu pemilik perusahaan secara langsung mengenai struktur organisasi pada perusahaan ini serta prosedur penggajian yang ditetapkan perusahaan. Sumber data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder serta dokumen – dokumen lain yang dibutuhkan dalam penghitungan gaji karyawan. Dan sumber data lainnya yaitu studi pustakan dalam mengumpulkan informasi lainnya. Penelitian inidi dukung dengan data sekunder, data yang di dapat dari sumber buku dan dari berbagai jurnal yang berkaitan dengankegiatanpenelitian juga terkait dengan tema penelitian karena dalam penelitian terdapat studi literatur (Pristiwanti¹ et al., 2022).

Tehnik analisa merupakan penelitian kualitatif deskriptif pada perusahaan makanan dan minuman cepat saji, sumber datanya yang di gunakan adalah data primer dan sekunder yang berupa dokumen sebagai kegiatan pencatatan penyimpanan dokumen atau pembukuan yang ada seperti penghitungan hari bekerja dalam sebulan, waktu lembur bekerja tiap karyawan dalam hitungan bulan dan juga kedudukan atau jabatan sesuai tugas dan tanggung jawab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi – Fungsi yang Terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

a. Fungsi Kepegawaian

Pengelolaan karyawan pada usaha fried chicken ini mulai dari perekrutan, pelatihan, hingga pemberian penghargaan. Dalam pengelolaan yaitu tentang Tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan.

Karyawan harus dapat memahami tugas yang di kerjakan

Komunikasi yang baik dan jelas saat ada informasi yang penting

Adanya sanksi saat tidak menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik

Adanya penghargaan untuk karyawan yang bekerja dengan baik dan memiliki prestasi.

b. Fungsi Pencatat Waktu Hadir

Jam kerja karyawan: pada jam kerja di usaha bidang makanan dan minuman dimulai dari Jam Kerja Shift pagi : 08.00 WIB – 16.00 WIB

Jam Istirahat Shift Pagi di jam: 12.00 WIB – 13.00 WIB

Waktu Jam Kerja untuk Shift siang : 13.00 WIB – 21.00 WIB

Saat Jam Istirahat Shift saat siang : 15.00 WIB – 16.00 WIB.

Adapun system pada perusahaan ini memiliki 2 shift yaitu pagi dan siang.

Setiap shift ada jam istirahatnya yaitu 1 jam.

c. Fungsi Pembuat Daftar Gaji dan Upah

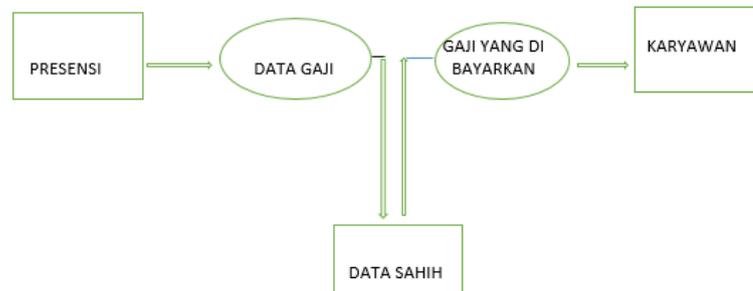
Sistem Penggajian dan Kesejahteraan, dari mulai jabatan senior sampai pada junior kemudian pada karyawan tranning serta waktu lamanya bekerja. Semakin tinggi jabatan maka saat menerima gaji yang besar yang diterima. Karyawan dalam menerima gaji setiap bulan sesuai waktu yang sudah di tentukan perusahaan. Selain itu. Adapun perusahaan ini juga memberikan berbagai macam tunjangan untuk karyawan agar dapat mensejahterakan

kehidupan karyawannya. Tujuan dari di berikannya daftar gaji adalah untuk memastikan bahwa data yang ada pada slip gaji sudah benar sehingga karyawan tidak dirugikan begitu juga sebaliknya perusahaan memberikan hak karyawan sesuai aturan yang berlaku.

d. Fungsi Akuntansi

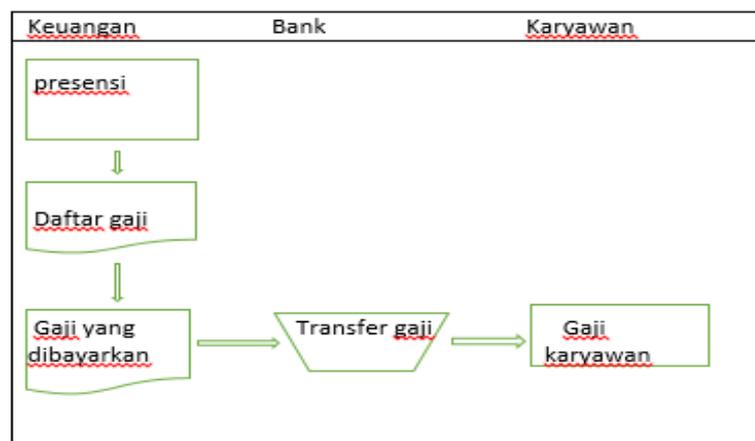
Fungsi akuntansi dalam perencanaan dan kegiatan usaha dapat dilihat dalam laporan keuangan hasil tersebut dapat terbaca tentang keadaan yang sebenarnya dari perusahaan tersebut. Akuntansi yang di jalankan dengan benar dan baik akan menjadi sesuatu yang dapat membuat investor tertarik karena perusahaan yang bagus dalam hal membuat laporan keuangan akan menjadi potensial perusahaan tersebut karena laporan keuangan yang di buat benar dan betul dan keadaan keuangannya juga sehat.

Akuntansi merupakan suatu ilmu yang dapat di pelajari dengan system yang mampu menghasilkan laporan serta informasi tentang kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat menjadi keputusan yang bisa diambil perusahaan di bidang keuangan (Maryam, 2020).



Gambar 1. Data flow diagram

Data flow diagram memiliki tujuan yang sangat jelas dengan data tersebut ada pemisahan antara data yang ada dan proses yang dijalankan sehingga dapat menggambarkan deskripsi yang jelas. Data flow diagram diambil dari data sekunder dari sistem informasi akuntansi konsep dan penerapan. Perusahaan harus dapat menjalankan system penggajian melalui system informasi yang di miliki dengan menginput data harus sesuai dengan rancangan yang sudah di tentukan dengan menggunakan diagram arus data atau data flow diagram (Djauhari & Irfandi, 1907).



Gambar 2. Alur sistem penggajian

Gambar 2. Alur dari system informasi akuntansi dari gambar ini peneliti mencoba untuk membuat alur system penggajian dari mulai data keuangan yang ada pada bagian keuangan

kemudian data tersebut di kelurkan sejumlah dana sesuai dengan daftar gaji yang tertera kemudian melakukan transfer sesuai data setelah transfer dilakukan karyawan menerima gaji. Pada alur sistem dibutuhkan system yang sesuai dengan yang di butuhkan perusahaan dari mulai perancangan sampai pada penggunaan serta dapat memberikan gambaran yang jelas (Antoro et al., 2023).

Dokumen yang dapat digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

- Daftar hadir yaitu data yang berisi kehadiran karyawan saat bekerja. Dari mulai datang saat jam kerja dan selesai bekerja atau jam pulang pada tiap shift dan dalam hitungan berapa hari sebulan. Dokumen kehadiran sebagai acuan untuk bagian keuangan untuk membuat dan menyusun daftar gaji karyawan dengan benar.
- Daftar gaji karyawan data ini berisi tentang jumlah gaji yang diterima setiap pegawai setiap bulannya gaji ini dihitung dari kehadiran dalam bekerja serta adanya tunjangan lamanya bekerja karyawan tersebut serta dikurangi potongan.
- Rekap daftar gaji karyawan merupakan ringkasan gaji yang dibuat selama satu bulan sebagai bukti dokumen pengeluaran gaji karyawan.
- Slip Gaji Slip gaji adalah dokumen untuk karyawan berasal dari perusahaan yang dibuat oleh bagian keuangan.
- Gaji karyawan diberikan kepada yang bersangkutan setiap bulannya melalui rekening masing – masing karyawan.
- Bukti Kas Keluar Dokumen sebagai bukti bahwa pengeluaran gaji yang nantinya dijadikan informasi bukti pengeluaran perusahaan di setiap bulannya.

Tabel 1. Data Presensi Karyawan Desember 2024

Nama	Berangkat (hari)	Tidak Berangkat (hari)	Terlambat (hari)	Lembur (hari)
A	25	-	-	1
B	23	-	-	1
C	23	-	-	1
D	23	-	-	1
E	23	-	-	1
F	23	-	-	1
G	23	-	-	1

Table 1. data presensi karyawan dimana data ini sangat penting yang nantinya digunakan dalam penghitungan gaji karyawan. Data dari karyawan berangkat setiap hari kemudian data karyawan tidak masuk kerja sampai pada data karyawan yang terlambat dan juga data karyawan saat lembur data ini di perlukan untuk bukti berapa hari karyawan bekerja dalam sebulan.

Tabel 2. Daftar gaji karyawan Desember 2024

Nama	Gaji						
	Gaji Perhari	Hari kerja	Total gaji	lembur	tunjangan	Tunjangan khusus	Total gaji
A	130,000	25	3,250,000	83,000	25,000	470,000	3,774,373
B	92,000	23	2,116,000	70,000	25,000	0	2,157,373
C	93,200	23	2,143,000	71,200	25,000	0	2,188,173
D	86,000	23	1,978,000	65,000	25,000	0	2,014,373
E	86,000	23	1,978,000	65,000	25,000	0	2,014,373
F	86,000	23	1,978,000	65,000	25,000	0	2,014,373
G	78,000	23	1,794,000	61,000	25,000	0	1,880,000

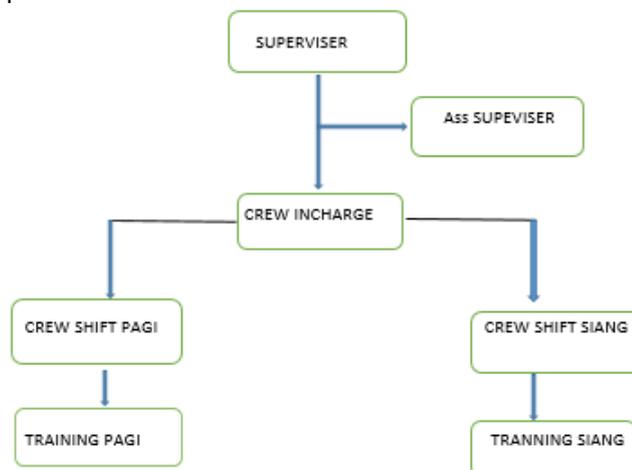
Tabel 2. daftar gaji karyawan berasal dari jumlah berapa hari karyawan hadir atau masuk kerja dikali jumlah gaji perhari kemudian di tambahkan lembur serta tunjangan dan tunjangan khusus. Untuk tunjangan khusus di peruntukan untuk supervisor kegunaannya untuk biaya kost dan bensin karena

superviser ini sangat penting dalam menjalankan kegiatan usaha di daerah cabang dan gaji karyawan juga sudah menjadi kebijakan perusahaan yang sudah berjalan. Gaji dapat dikatakan sebagai komponen biaya yang dapat mempengaruhi dan berdampak pada perusahaan karena berkaitan dengan laba perusahaan maka perlu pengawasan dalam system pengelolaannya (faisol, 2017).

Efektivitas tentang Pengendalian Intern dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Adapun unsur-unsur pokok pada sistem pengendalian internal sebagai berikut:

- Struktur organisasi dibuat perusahaan untuk kepentingan bersama masing masing memangu jabatan dan bekerjasama untuk mencapai tujuan perusahaan bersama. Bagan organisasi juga sebagai peranan saat pembagian tugas serta tanggung jawab masing – masing karyawan.
- Sistem wewenang dan prosedur pencatatan system pengendalian intern karena dapat melindungi perusahaan. Tujuan dari melindungi perusahaan antara lain kekayaan perusahaan dengan menjaga asset, biaya yang harus dibayarkan dan juga pendapatan perusahaan guna mencapai laba.
- Pembagian tanggung jawab di harapkan dapat diciptakan cara-cara bagaimana dapat menjalankan kegiatan perusahaan dengan sehat dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan aturan yang ada dalam bekerja ataupun setiap kegiatan transaksi disertakan bukti pendukung yang valid dalam laporan keuangan.
- Karyawan yang rajin bekerja dengan baik sesuai dengan tanggung jawabnya. Karyawan yang memiliki sifat jujur dan bertanggung jawab sesuai dengan tugas karyawan dapat melaksanakan pekerjaan secara efisien dan efektif walaupun memiliki sistem pengendalian intern yang mendukungnya pada perusahaan tersebut.



Gambar 3. Struktur Organisasi

Pada gambar 3. Tentang struktur organisasi pada restoran ini di mulai dari bagian paling atas adalah superviser karena restoran ini adalah cabang di daerah jawa barat sehingga kedudukan paling atas dan bertanggung jawab atas jalannya usaha ini ada di superviser walaupun begitu kordinasi dengan kantor pusat tetap berjalan sehingga permasalahan ataupun pencapaian dari restoran tersebut dapat dipantau dari kantor pusat sehingga jika ada kendala dapat teratasi dan pencapaian restoran ini dapat tercapai.

Catatan Akuntansi Yang Digunakan Sistem Penggajian Catatan akuntansi mulai dari Jurnal umum.

Jurnal umum digunakan untuk mencatat biaya gaji. Dokumen pencatatan slip gaji karyawan. Dokumen yang digunakan adalah data jabatan, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji dan daftar upah, data lembur karyawan dan potongan

Analisis Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Penggajian

Dari data yang ada terkait dengan fungsi penggajian perusahaan ini sudah bagus dan sangat rapi dalam pelaporan dan juga system penggajian dari mulai fungsi kepegawaian, pencatatan waktu sampai pada pelaporan.

Analisis Dokumen Yang Digunakan Sistem Penggajian

Dokumen yang dibuat untuk mendukung system penggajian juga sudah benar dari mulai daftar gaji, daftar hadir, gaji dan slip gaji yang diterima karyawan dilengkapi dengan bukti kas keluar sehingga perusahaan mengetahui berapa pengeluaran atau biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk menggaji karyawan.

Analisis Catatan Akuntansi Yang Digunakan Sistem Penggajian

Pada system wewenang dan prosedur pencatatan yang sudah dijalankan dari mulai kegiatan transaksi dapat dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku pada perusahaan dari pejabat yang berwenang yang tepat dalam kegiatan transaksi serta pembagian tugas yang jelas. Dengan adanya transaksi keuangan harus membuat laporan serta data yang digunakan sudah sesuai dengan catatan catan yang ada.

Analisis Efektivitas Pengendalian Intern dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Untuk semua karyawan dalam melakukan pekerjaannya sudah dapat menjaga asset dengan benar, dengan sikap yang jujur serta teliti dalam memberikan informasi akuntansi sehingga informasi tersebut bersifat valid dan dapat digunakan dalam pengambil keputusan perusahaan. Dengan pengendalian laporan keuangan perusahaan juga dapat mengetahui bagaimana keadaan perusahaan yang sebenarnya. Perusahaan juga dapat mengetahui berapa jumlah kekayaan yang dimiliki dan juga pendapatan perusahaan yang di dapat serta pengeluaran perusahaan dari setiap kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku pada perusahaan serta kebijakan yang ada. Ada beberapa ketidak jujuran yang terjadi namun sudah diselesaikan dengan baik dan kesalahan yang dilakukan karyawan adanya sanksi yang sudah di berlakukan sesuai dengan aturan yang berlaku pada perusahaan. Apabila kegiatan dalam perusahaan sudah berjalan dengan baik dan teratur serta efektif maka perusahaan dapat dikatakan berhasil sehingga dari efektifitas tersebut perusahaan dapat mencapai tujuannya (Fibriyanti et al., 2017).

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu: Pada fungsi yang terkait dalam sistem penggajian sudah sangat bagus ada data yang sesuai dengan data presensi, data presensi juga tersimpan dengan rapi sehingga setiap bulannya data tersebut menjadi data yang penting dalam penghitungan gaji. System pada fungsi yang terkait juga sangat rapi dalam membuat pelaporan dari bagian kepegawaian mulai pencatatan dan pelaporan. Dokumen yang digunakan sistem penggajian sudah benar dan dokumen tersebut sudah dilengkapi dengan bukti transaksi sehingga setiap bulannya saat akan mengeluarkan gaji karyawan sudah tersistem dengan baik dan lancar. Efektivitas pengendalian intern sistem penggajian setiap karyawan yang bekerja pada restoran ini sangat jujur saat waktu bekerja digunakan untuk bekerja dengan baik, karyawan melakukan tugas dan tanggung jawabnya setiap kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan lancar. Kendala atau permasalahan dalam pekerjaan akan menjadi pembelajaran sehingga jika terjadi maka diselesaikan dengan baik dan juga penuh tanggung jawab sehingga karyawan tetap harus lebih berhati – hati menjalankan tugas masing – masing saat bekerja.

REFERENSI

- ADita Mawar Indrasti, 2 Ardiani Ika Sulistyawati. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal. *SOLUSI: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 19(2), 65–79. <https://journals.usm.ac.id/index.php/solusi/article/view/3163>
- Antoro, D., Anwar, N., Ulum, M. B., & Mulyo, A. (2023). *Rancang Bangun Sistem Penggajian Karyawan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)*. 7(1), 76–81. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/2238/1648>
- Aprilliadi, T. (2019). Studi Akuntansi, Program Al-Khairiyah Cilegon, StieTeddy Aprilliadi. *Studi Akuntansi, Program Al-Khairiyah Cilegon, Stie*, 2(1), 1–7. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar/article/view/2834>
- Djauhari, T., & Irfandi, B. (1907). *SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA SISWA BERBASIS WEB PADA RA AN-NASYWA (STUDI KASUS PENGOLAHAN DATA SISWA)*. 21–26.
- Early Armein Thahar, Jessica Barusb, I. R. W. (2022). *JURNAL JAMAN*. 2(1), 113–124. <http://journal.admi.or.id/index.php/JAMAN/article/view/233>
- Effendy, M., Mulia, I., & Gumilar, R. (2022). Pendampingan Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Di PT Sanshiro Harapan Makmur. *JADKES*, 3(1), 9–18. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v3i1.1386>
- faisol, ahmad. (2017). *ANALISIS EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA CV . GUNUNG DONO PUTRA*. II(1), 281–294. <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi/article/view/92>
- Fibriyanti, Y. V., Wijaya, U., & Surabaya, K. (2017). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM RANGKA EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN (Studi Kasus pada PT . Populer Sarana Medika , Surabaya)*. II(1), 371–384. <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi/article/view/97>
- Intishar, A. Y. (2018). *JIAKES*. 6(2). <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/136>
- Maryam, S. (2020). (*Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Sutaatmadja Subang*). 01, 143–151. <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/427>
- Pristiwanti1, D., Badariah2, B., Hidayat3, S., & Dewi4, R. S. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 7911–7915. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498>
- Ragil, F., Yono, B., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Jember, U. M. (n.d.). *EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PT DAFAM*. <http://repository.unmuhjember.ac.id/8116/10/j.JURNAL.pdf>
- Sari, L. F. (2021). *Jurnal Cakrawala Informasi*. 1(1), 20–30. <https://mail.itbsemarang.ac.id/sijies/index.php/jci/article/download/210/174>
- Sharon, S., Claudia, D., Pontoh, W., & Walandouw, S. K. (2019). *PURI MANADO ANALYSIS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM OF CASH RECEIPTS AT GRAN PURI HOTELS*. 7(1), 1121–1130. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/23253>
- Trijayanti, D., & Pramesti, W. (2019). *Penggajian Pada CV ABC di Jawa*. 3(2), 73–78. <https://doi.org/10.21070/jas.v3i2.2768>